

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pemilihan Judul

Adanya globalisasi ekonomi dunia menjadikan persaingan antar perusahaan terjadi tidak hanya pada lingkup nasional tetapi juga internasional. Kondisi seperti ini menyebabkan perusahaan harus mampu meningkatkan kinerjanya. Kinerja suatu perusahaan sangat tergantung pada bagaimana manajemen mengelola keuangan dan melaksanakan aktivitas perusahaan tersebut. Oleh karena itu, pihak manajemen dituntut untuk mampu meningkatkan kemampuan dan profesionalismenya. Semakin tinggi kinerja perusahaan, maka akan semakin baik pula nilai perusahaan di mata investor. Investor akan menanamkan modalnya, karena bisa dipastikan akan memperoleh keuntungan dari penanaman modal tersebut.

Tujuan dari laporan keuangan selain untuk menyajikan informasi mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan juga digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. Namun, laporan keuangan baru dapat memberikan informasi yang lebih sistematis dan akurat apabila telah dilakukan pengolahan kembali dengan melakukan analisis terhadap laporan.

Alat analisis yang sering digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan adalah rasio keuangan. Analisis rasio keuangan yang digunakan yaitu analisis rasio profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas. Meskipun analisis rasio keuangan ini telah menjadi alternatif yang banyak digunakan investor sebagai salah satu dasar untuk pengambilan keputusan investasi, penggunaan analisis rasio keuangan memiliki kelemahan, yaitu tidak memasukkan biaya modal sehingga sulit untuk mengetahui apakah perusahaan telah berhasil menciptakan suatu nilai atau tidak. Para analis keuangan mencoba mengembangkan suatu pendekatan baru dalam mengukur kinerja keuangan dengan memperhitungkan biaya modal suatu perusahaan yaitu dengan pendekatan nilai tambah ekonomis (*Economic Value Added*) atau dikenal dengan sebutan EVA.

Adanya *Economic Value Added* (EVA) menjadi relevan untuk mengukur kinerja yang berdasarkan nilai (*value*) karena EVA adalah ukuran nilai tambah ekonomis yang dihasilkan oleh perusahaan sebagai akibat dari aktivitas atau strategi manajemen. Salah satu keunggulan EVA adalah dapat menyelaraskan tujuan manajemen dan kepentingan pemegang saham di mana EVA digunakan sebagai ukuran operasi dari manajemen yang mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham atau investor (Rudianto, 2013).

Penggunaan metode EVA membuat perusahaan lebih memfokuskan perhatian pada usaha penciptaan nilai perusahaan. Pengertian nilai diartikan sebagai nilai daya guna maupun keuntungan yang menikmati oleh pemangku kepentingan (*stakeholder*). Perusahaan berhasil menciptakan nilai bagi pemilik modal ditandai dengan nilai EVA yang positif karena perusahaan mampu menghasilkan tingkat pengembalian yang melebihi tingkat biaya modal.

PT PLN (Persero) adalah Badan Usaha Milik Negara yang bergerak dalam bidang penyediaan dan pendistribusian energi listrik bagi masyarakat. Dipilihnya PT PLN (Persero) sebagai obyek penelitian atas dasar pertimbangan bahwa listrik merupakan infrastruktur yang penting bagi kualitas hidup manusia juga sebagai penunjang berbagai kegiatan perekonomian.

Pada saat ini, PT PLN (Persero) melakukan inovasi produk dengan meluncurkan produk/layanan Listrik Pintar (Prabayar). Produk/Layanan Listrik Pintar ini memberikan keuntungan di berbagai pihak, baik dari sisi pelanggan, perusahaan maupun investor. Dengan adanya inovasi produk dari pascabayar ke prabayar pelanggan bisa mengendalikan sendiri penggunaan listrik sesuai dengan kebutuhannya, menghilangkan ketidakakuratan pembacaan meteran listrik oleh petugas PLN serta pelanggan terbebas dari sanksi pemutusan aliran listrik akibat keterlambatan bayar. Selain itu dengan adanya produk/layanan Listrik Pintar (Prabayar), perusahaan dapat memperkecil piutang sehingga kemungkinan tidak tertagihnya piutang semakin kecil, walaupun utang ikut meningkat tetapi diiringi dengan peningkatan pendapatan perusahaan dari tahun ke tahun. Perusahaan juga dapat menghemat biaya gaji karyawan dari adanya produk/layanan Listrik Pintar (Prabayar) ini.

Bagi investor berinvestasi di PT PLN (Persero) memiliki peluang yang sangat menjanjikan karena listrik merupakan infrastruktur yang penting bagi kualitas hidup manusia juga sebagai penunjang berbagai kegiatan perekonomian. Kebijakan tarif listrik yang mengacu pada nilai perekonomian standar internasional yaitu US\$0,07 per kWh adalah sebuah daya tarik yang bisa menarik investor. Secara bertahap kita akan terus menuju tarif US\$0,07 yang disesuaikan dengan kemampuan ekonomi kita. Tarif ekonomis dan tingkat pertumbuhan listrik yang konstan 6%-9% per tahun adalah indikator yang sangat menarik bagi investor manapun untuk berinvestasi. Jadi kalau kebijakan ini dapat berjalan dengan baik maka secara tidak langsung telah mengundang investor untuk berinvestasi.

Total Liabilitas yang berfluktuasi serta Total Ekuitas dan Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang selalu meningkat dari tahun 2013-2016 disajikan pada tabel 1.1.

Tabel 1.1
Total Ekuitas, Liabilitas dan Laba (Rugi) Tahun Berjalan
PT PLN (Persero) Tahun 2013-2016
(dalam jutaan rupiah)

Tahun	Total Liabilitas	Total Ekuitas	Laba (Rugi) Tahun Berjalan
2013	439.887.628	150.331.358	(26.235.615)
2014	438.987.865	164.671.226	11.741.610
2015	509.580.264	804.790.617	6.026.507
2016	393.778.518	880.797.712	10.548.638

Sumber: Laporan keuangan PT PLN (Persero) (data diolah)

Berdasarkan laporan keuangan PT PLN (Persero) laba (rugi) tahun berjalan sempat mengalami kerugian pada tahun 2013 dan memperoleh laba yang berfluktuatif dari tahun 2014-2016. Oleh karena itu diperlukan pengukuran kinerja keuangan di PT PLN (Persero) guna untuk mengetahui posisi atau kondisi keuangan yang terjadi pada perusahaan serta untuk mengetahui apakah perusahaan telah berhasil menciptakan nilai tambah atau belum tiap tahunnya. Salah satu yang dapat dilakukan PT PLN (Persero) yaitu dengan cara mengukur kinerja keuangan perusahaan tersebut dengan metode *Economic Value Added*

(EVA). PT PLN (Persero) harus benar-benar mengamati bagaimana kinerja keuangan perusahaannya agar berguna dalam mengambil keputusan yang akan datang.

Berdasarkan uraian tersebut penulis tertarik mengambil judul “**Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Melalui Metode *Economic Value Added* (EVA) pada PT PLN (Persero)**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan pada PT PLN (Persero) yang terdiri dari laporan keuangan selama 4 tahun yaitu tahun 2013-2016 maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Perlunya pengukuran kinerja keuangan pada PT PLN (Persero) jika diukur melalui metode *Economic Value Added* (EVA) sehingga efektif dan efisien.
2. Perlunya strategi yang dapat diterapkan PT PLN (Persero) untuk meningkatkan kinerja keuangannya.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Dalam penulisan laporan akhir ini, penulis membatasi masalah yang akan dibahas sehingga apa yang diuraikan nanti tidak menyimpang dari permasalahan semula. Penulis lebih memfokuskan pengukuran kinerja keuangan melalui metode *Economic Value Added* (EVA) pada PT PLN (Persero) tahun 2013-2016.

1.4 Tujuan Dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Tujuan penyusunan laporan akhir ini adalah:

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan pada PT PLN (Persero) jika diukur melalui metode *Economic Value Added* (EVA) sehingga efektif dan efisien.
2. Untuk mengetahui strategi yang dapat diterapkan PT PLN (Persero) untuk meningkatkan kinerja keuangannya.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat penyusunan laporan akhir ini adalah

1. Memberi masukan dan saran kepada PT PLN (Persero) mengenai upaya apa saja yang perlu dilakukan untuk memperbaiki tingkat kinerja keuangan melalui metode *Economic Value Added* (EVA).
2. Sebagai referensi dan acuan dalam penyusunan laporan akhir di masa yang akan datang bagi mahasiswa Jurusan Akuntansi, serta untuk menambah wawasan pembaca.
3. Untuk menambah wawasan pengetahuan dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan melalui metode *Economic Value Added* di PT PLN (Persero).

1.5 Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Data adalah sesuatu yang telah terjadi dan dapat dijadikan fakta atau bukti untuk mendukung analisis terhadap permasalahan yang dibahas. Dalam menyusun laporan akhir ini dibutuhkan data yang andal dan obyektif serta mendukung sebagai bahan analisis dalam menyelesaikan permasalahan yang ada diperusahaan. Teknik-teknik pengumpulan data menurut Soeratno (2008:83) adalah:

1. Studi Kepustakaan
Teknik pengumpulan data dengan cara membaca buku-buku, makalah ilmiah dan sumber data lainnya yang berhubungan dengan teori dan petunjuk pelaksanaan analisis menurut beberapa ahli.
2. Studi Lapangan
Teknik pengumpulan data dengan cara melihat langsung keadaan objek penelitian yang ada dilapangan, metode ini dilakukan dengan 3 teknik yaitu:
 - a. Kuisisioner, yaitu teknik pengumpulan data dengan atau menyebarkan daftar pertanyaan/ Pernyataan kepada responden dengan harapan memberikan respon atau daftar pernyataan tersebut.
 - b. Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data yang pelaksanaannya dapat dilakukan secara langsung berhadapan dengan narasumber tetapi dapat juga secara tidak langsung.
 - c. Observasi, yaitu teknik pengumpulan data yang menuntut adanya pengamatan dari peneliti baik secara langsung ataupun tidak langsung terhadap objek penelitiannya.

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis yaitu studi kepustakaan berupa kajian literatur dengan mengumpulkan buku-buku ilmiah, artikel, jurnal penelitian dan laporan keuangan yang berhubungan dengan teori yang dibahas dalam laporan ini.

1.5.2 Sumber Data

Dalam penyusunan laporan akhir ini, data yang akan digunakan adalah data primer dan data sekunder. Menurut Sanusi (2014: 104) data terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Pengertian data primer dan data sekunder adalah sebagai berikut:

1. Data Primer adalah data pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh penulis.
2. Data Sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain.

Data yang diperoleh penulis dari PT PLN (Persero) adalah data primer dan data sekunder. Data primer ini berupa Laporan keuangan selama empat tahun, yaitu tahun 2013- 2016. Sedangkan data sekunder ini berupa:

1. Sejarah singkat PT PLN (Persero).
2. Struktur Organisasi PT PLN (Persero).
3. Aktivitas Perusahaan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk memberikan garis besar mengenai isi laporan akhir secara ringkas dan jelas, sehingga terdapat gambaran hubungan antara masing-masing bab yang telah dibagi menjadi beberapa sub-sub secara keseluruhan. Sistematika penyusunan laporan akhir ini terdiri dari 5 (lima) bab, yaitu sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari beberapa sub bab yang mengemukakan secara garis besar mengenai latar belakang pemilihan judul, rumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini akan dibahas mengenai teori secara umum yang berkaitan dengan judul, mulai dari pengertian, tujuan dan unsur-unsur

laporan keuangan, pengertian, tujuan dan manfaat kinerja keuangan, pengertian, komponen struktur modal dan faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal, pengertian dan komponen biaya modal, serta pendekatan metode *Economic Value Added* (EVA) dimulai dari pengertian, manfaat, kelebihan, kelemahan, perhitungan, dan ukuran kinerja *Economic Value Added* (EVA).

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada Bab ini penulis akan memberikan gambaran mengenai keadaan PT PLN (Persero), antara lain sejarah singkat perusahaan, lokasi, visi, misi dan moto perusahaan, bidang usaha, struktur organisasi, aspek-aspek kegiatan perusahaan dan laporan keuangan PT PLN (Persero) berupa laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi komprehensif selama empat tahun berturut-turut yaitu tahun 2013-2016.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini penyusun menganalisis dan membahas mengenai pengukuran kinerja keuangan melalui metode *Economic Value Added* (EVA) yang terdiri dari analisis perhitungan NOPAT (*Net Operating Profit After Tax*), analisis perhitungan *Invested Capital*, analisis perhitungan WACC (*Weighted Average Cost of Capital*), analisis perhitungan *Capital Charges*, analisis perhitungan EVA dan pengukuran kinerja keuangan dengan EVA serta strategi apa yang dapat diterapkan perusahaan untuk dapat meningkatkan kinerja keuangannya.

BAB V PENUTUP

Bab ini memberikan suatu kesimpulan dari pembahasan yang telah diuraikan dan saran penulis terhadap Kinerja Keuangan PT PLN (Persero) yang diharapkan akan bermanfaat dalam memecahkan masalah yang dihadapi perusahaan.